

BAB I

PENDAHULUAN

1. Latar Belakang

Olahraga merupakan hal yang sangat dekat dengan manusia kapan pun dan di mana saja berada sebab olahraga merupakan kebutuhan hidup yang harus dipenuhi oleh setiap manusia. Olahraga menempati salah satu kedudukan terpenting dalam kehidupan manusia. Dalam kehidupan modern sekarang ini manusia tidak bisa dipisahkan dari kegiatan berolahraga baik sebagai salah satu pekerjaan khusus, sebagai tontonan, rekreasi, mata pencaharian, kesehatan maupun budaya. Menurut Undang – Undang Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2005 Tentang Sistem Keolahragaan Nasional Pada pasal 1 ayat 4 menyatakan bahwa olahraga adalah segala kegiatan yang sistematis untuk mendorong, membina, serta mengembangkan potensi jasmani, rohani, dan sosial. Sedangkan menurut Soegiyanto KS (2013) mengungkapkan “Olahraga dan Berolahraga merupakan hak asasi setiap orang tanpa membedakan ras, agama, kelas social, maupun jenis kelamin”(hlm.19) Oleh sebab itu, Komite Olahraga Internasional (IOC) sejak tahun 1983 telah mempromosikan Sport for All, olahraga bagi seluruh masyarakat. Program ini bertujuan mendorong terwujudnya suatu kondisi dimana aktivitas olahraga dapat dilakukan oleh seluruh lapisan masyarakat tanpa mengenal batas usia, perbedaan jenis kelamin, maupun perbedaan kondisi sosial ekonomi.

Pemerintah sendiri menjadikan olahraga sebagai pendukung terwujudnya manusia Indonesia yang sehat dengan menempatkan olahraga sebagai salah satu arah kebijakan pembangunan yaitu menumbuhkan budaya olahraga guna meningkatkan kualitas manusia Indonesia sehingga memiliki tingkat kesehatan dan kebugaran yang cukup. Ditengah situasi pandemic Covid 19 seperti sekarang ini selain hanya menjaga kesehatan lewat berjaga jarak dan tetap bekerja di rumah nampaknya olahraga juga diperlukan untuk menjaga agar immune di dalam tubuh kita kuat sehingga dapat menjadi sebab kita tidak mudah tertular oleh virus covid 19 tersebut.

Salah satu cabang olahraga yang cukup populer di Indonesia selain sepak bola dan juga bulu tangkis yaitu olahraga bola voli. Olahraga bola voli ini sangat diminati oleh seluruh lapisan masyarakat terutama oleh kalangan remaja atau anak muda. Hal ini disebabkan karena olahraga permainan bola voli ini hanya memerlukan peralatan yang bisa dibilang cukup sederhana serta bisa mendatangkan kesenangan bagi yang bermain. Menurut Ali Yusmar (2017) menjelaskan bahwa “permainan bola voli adalah suatu permainan yang menggunakan bola untuk dipantulkan (di-*volley*) di udara hilir mudik diatas net (*jarring*), dengan maksud dapat menjatuhkan bola di dalam petak daerah lapangan lawan dalam rangka mencari kemenangan. Mem-*volley* atau memantulkan bola di udara dapat mempergunakan seluruh anggota atau bagian tubuh dari ujung kaki sampai ke kepala dengan pantulan yang sempurna”(hlm.144). Sedangkan Secara umum, permainan bola voli harus didukung keterampilan dasar yang baik, seperti teknik memukul bola, mengumpan bola, dan melakukan *smash* ke area lapangan lawan (Monalisa, 2020) dalam (Mahfud,dkk, 2023, hlm. 143).

Olahraga permainan bola voli sendiri khususnya di Desa Muktisari Kab.Ciamis seharusnya mampu menjadi pemicu agar masyarakat gemar berolahraga. Hal tersebut ditunjukkan dengan inisiatif ketua karang taruna Desa Muktisari yang dibantu oleh beberapa tokoh masyarakat bergotong royong membangun lapangan bola voli dengan sebaik mungkin sehingga bisa menjadi daya tarik tersendiri bagi para anak muda di desa Muktisari terhadap olahraga bola voli sehingga pada tahun 2019 sebelum pandemik covid 19 menyebar ke seluruh penjuru tanah air sebagian pemuda di desa Muktisari yang dibantu oleh para tokoh masyarakat berhasil mengadakan event bola voli yang cukup meriah. Bahkan, salah satu kontestannya ada yang menyewa pemain timnas bola voli. Tentu saja hal seperti itu harusnya bisa menjadi semangat dan juga motivasi bagi para anak muda di desa Muktisari untuk bisa mengembangkan hobinya terhadap olahraga bola voli. Ditambah lagi di desa Muktisari, tepatnya di kampung Warungjarak tersebut terdapat klub bola voli yang bernama Wahana Jaya. Fasilitas untuk berlatih di klub Wahana Jaya tersebut cukup memadai. Hal tersebut harusnya menjadi daya tarik tersendiri bagi anak muda di desa Muktisari untuk menyalurkan

bakatnya dengan berlatih di klub bola voli Wahana Jaya tersebut. Di klub bola voli Wahana Jaya ini terbagi menjadi dua kelas yaitu putra dan putri serta dibagi menjadi beberapa jenjang yang disesuaikan seperti junior dan senior. Atlet yang mengikuti latihan di klub bola voli Wahana Jaya ini datang dari tingkatan sosial yang berbeda-beda dan dengan karakter yang berbeda pula.

Walaupun dengan fasilitas memadai yang disediakan oleh para tokoh masyarakat dan para pemuda desa, hal tersebut tidak selalu menjamin adanya sikap positif dari para pemuda desa Muktisari. Apalagi ditambah dengan adanya *covid 19* yang mengharuskan adanya anjuran untuk tetap di rumah (*stay at home*), dapat menjadi beberapa pertimbangan dari pemuda untuk mengikuti aktivitas latihan bola voli di masa pandemi *covid 19*. Peneliti melakukan beberapa observasi bahwa ada beberapa *event-event* besar voli di desa Muktisari ini terhenti diakibatkan oleh adanya *covid 19*. Selain itu, aktivitas pemuda juga sedikit terganggu dengan adanya *covid 19* ini. Maka dari itu, dengan adanya *covid 19* ini berakibat pada kemungkinan bergantinya sikap pemuda desa Muktisari terhadap kegiatan olahraga bola voli sebelum dan sesudah fenomena *covid 19*.

Menghadapi fenomena *covid 19* tersebut, para tokoh masyarakat dan juga pelatih bola voli terus-menerus memberikan motivasi agar para anak muda di desa Muktisari ikut berlatih supaya ada penerus yang bisa berprestasi lebih tinggi di bidang olahraga khususnya bola voli ini. Selain itu diharapkan para pemuda memiliki sikap yang positif terhadap kegiatan olahraga bola voli. Atas dasar hal tersebut, penulis ingin meneliti tentang sikap pemuda Desa Muktisari terhadap kegiatan olahraga bola voli di masa pandemi covid-19.

2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka dapat dirumuskan bahwa permasalahan yang akan diteliti sebagai berikut: Bagaimana sikap pemuda Desa Muktisari dalam kegiatan olahraga bola voli di masa pandemik covid 19 ?

3. Definisi Operasional

Untuk menghindari kesalahan dalam pengertian terhadap istilah yang digunakan, maka perlu adanya penjelasan batasan istilah yang digunakan dalam penelitian ini, adapun istilah-istilah tersebut sebagai berikut :

1. Sikap Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah segala perbuatan atau tindakan yang berdasarkan pada pendirian dan keyakinan yang dimiliki. Sikap adalah pernyataan evaluatif terhadap segala sesuatu, bisa berupa objek, orang atau peristiwa. Sikap mencerminkan perasaan seseorang terhadap sesuatu.
2. Pemuda dalam Peraturan Pemerintah Nomor 0059 tahun 2013 tentang Pengembangan Kepemimpinan Pemuda Pasal 1 menyatakan bahwa pemuda adalah warga Negara Indonesia yang memasuki periode penting pertumbuhan dan perkembangan yang berusia 16 (enam belas) sampai 30 (tiga puluh) tahun.
3. Olahraga menurut Undang – Undang Republik Indonesia Nomor 11 Tahun 2022 Tentang Sistem Keolahragaan Nasional pada pasal 1 ayat 4 menyatakan bahwa Olahraga adalah segala kegiatan yang sistematis untuk mendorong, membina, serta mengembangkan potensi jasmani, rohani, dan social.
4. M.Yusmar (2017) “Bola Voli adalah olahraga permainan yang dimainkan oleh dua grup berlawanan. Masing – masing grup memiliki enam orang pemain. Terdapat pula variasi permainan bola voli pantai yang masing – masing grup hanya memiliki dua orang pemain”. (hlm.144)

4. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui sikap pemuda desa Muktisari dalam kegiatan olahraga bola voli di masa pandemi covid 19.

5. Kegunaan Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

a. Bagi Peneliti

- 1) Sebagai syarat untuk mendapatkan gelar sarjana pendidikan.
- 2) Menambah wawasan dan pengetahuan penulis mengenai sikap pemuda desa Muktisari dalam kegiatan olahraga bola voli.

b. Bagi pembaca

- 1) Sebagai penambah wawasan pembaca mengenai sikap pemuda terhadap kegiatan olahraga bola voli di masa pandemik covid 19.
- 2) Upaya untuk meningkatkan pembaca terhadap olahraga bola voli di masa pandemi covid 19.
- 3) Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi para pembaca mengenai olahraga bola voli.